

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
DI PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial I (S-1) Teknik Arsitektur



Dilakukan oleh
JULIUS MEPTANUS
03013160027

Pembimbing Utama : Ir. Hj. Melvina Hanum, MT
Pembimbing Pendamping : Widya Francisca ST, MM

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2007

729.07
Hep.
R
2ed

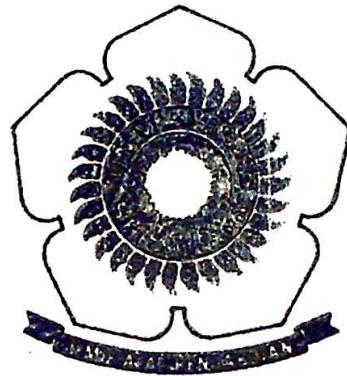
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
DI PALEMBANG



LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FALKUTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Strata 1 (S-1) Teknik Arsitektur

R-17219
1 - 17601



Disusun oleh :
JULIUS HEPTANUS
03013160027

Pembimbing Utama : Ir. Hj. Meivirina Hanum. MT
Pembimbing Pendamping : Widya Fransiska.ST.MM

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2007

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
DI PALEMBANG

SEMINAR DISUSUN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK DAPAT MENGIKUTI TUGAS AKHIR PADA
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UNSRI

OLEH
JULIUS HEPTANUS
(03013160027)

Inderalaya, Mei 2007
Disetujui oleh tim penguji Tugas Akhir,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Meivirinah Hanum".

(Ir. Hj. Meivirinah Hanum, MT)

NIP : 131 842 996

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Widya Fransiska".

(Widya Fransiska, ST, MM)

NIP : 132 297 293

Ketua Program Studi Teknik arsitektur
Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



(Ir. H. Chairul Murod, MT)

NIP : 131 572 475



PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JULIUS HEPTANUS
NIM : 03013160027
Program Studi : Teknik Arsitektur
Alamat : Jalan Boganvile No.13, Karang Raja III, Prabumulih

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
DI PALEMBANG**

Merupakan judul yang orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sjenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta saya pertangung jawabkan.

Indralaya, Mei 2007



JULIUS HEPTANUS
NIP. 03013160027



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan.....akhinya selesai juga Laporan Tugas Akhirku, ini bertanda selesai juga usahaku untuk menempuh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur... Banyak kesan yang kudapat selama ini... Laporan Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus yang memberikan rancangan yang indah dan terbaik bagiku...
- Kedua orang tuaku yang tercinta, trimakasi buat semua-semua pengorbananmu dalam hidupku
- Saudara2ku yang kukasihi Ko2 N Ce2 ku: Ko Akong, Ko Aloi, Ko Amen, Ko Afat, Ce Afung n Ko Atuk. Makasi untuk semuanya hingga aku bisa menyelesaikan TAku ini....
- ARS: Bu Mei dan Bu Widya trimakasi atas semua bimbingan dan wejangan yang kalian berikan selama kuliah khususnya saat TA ini, Semua dosen Ars trim's buat semua ilmu yang kalian berikan.... Yuk Ris n yuk Noki makasi buaaanyak yuk...
- Pdt. Marlon dan Pdt. Pasti Tarigan trimakasi buat data-data n doanya.....
- Para Malaikatku: D2V....makasi buat pengorbanan n dukungan u nnn..., Remon, Iank, Qushoiry, Mela, Iril, Ipul, Cris, Dee, Seva, Herianto, Ardianto, Nita, Dwi, Eva, Rosinta, Do2k, Agus, Budi, N Ma2t... makasih semuanya
- Teman2 seperjuangan ku di Tugas Akhir : Deti, Julistia, E2t, Ali, Pican, Nia, n Anggun.
- Anak2 ARS 01...banyak kenangan yang tak terlupakan
- Buat anak2 P3MI, Pengurus Sekolah Tinggi Teologi Ebenheizer Tanjung Enim dan banyak pihak yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.....
- GBU ALL



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

DAFTAR ISI

HAL JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Metodelogi Penulisan	4
1.5 Ruang Lingkup Penulisan	5
1.6 Skematik Penulisan	6
1.7 Kerangka Berfikir	7
BAB II TINJAUAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI	
2.1 Tinjauan Umum	
2.1.1 Tinjauan Sekolah Tinggi	
2.1.1.1 Pengertian Sekolah Tinggi	9
2.1.1.2 Sejarah Singkat Sekolah Tinggi	9
2.1.1.3 Jenis Perguruan Tinggi	11
2.1.1.4 Sistem Penyelengaraan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi	12
2.1.2 Tinjauan Kota Palembang	
2.1.2.1 Gambaran Umum	12
2.1.2.2 Arah Perkembangan Kota	13



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

2.1.2.3 Fungsi Kota	15
2.1.2.4 Perkembangan Masyarakat Kristen Di Palembang	17
2.2 Tinjauan Khusus	
2.2.1 Tinjauan Khusus Sekolah Teologi	
2.2.1.1 Pengertian Sekolah Tinggi Teologi.....	18
2.2.1.2 Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Teologi	19
2.2.1.3 Tujuan Pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi	20
2.2.1.4 Fungsi Sekolah Tinggi Teologi	21
2.2.1.5 Sasaran Pemakai Sekolah Tinggi Teologi	22
2.2.1.6 Syarat-syarat Penerimaan	23
2.2.1.7 Ruang Lingkup Sekolah Tinggi Teologi	23
2.2.1.8 Karakteristik Kehidupan	24
2.2.1.9 Tata Tertib Kehidupan Asrama	27
2.2.2 Tinjauan Topik dan Tema	
2.2.2.1 Sifat simbol Keagamaan	34
2.2.2.2 Penerapan simbol keagamaan	38
2.3 Studi Bangunan Sejenis	
2.3.1 Sekolah Tinggi Teologi	
2.3.1.1 Sejarah Sekolah Tinggi Teologi Ebenhaizer	42
2.3.1.2 Struktur Organisasi	43
2.3.1.3 Bangunan Sekolah Tinggi Teologi Ebenhaizer	45
2.3.2 Bangunan Gereja	49

BAB III PENDEKATAN KONSEP

3.1 Analisa Manusia



3.1.1 Analisa Pelaku Kegiatan	56
3.1.2 Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang	57
3.1.3 Kapasitas Sekolah Tinggi Teologi	60
3.1.4 Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam	63
3.1.5 Kebutuhan Dan Luasan Ruang Luar	71
3.1.6 Organisasi Ruang	
3.1.6.1 Skema Organisasi Makro	73
3.1.6.2 Skema Organisasi Mikro	74
3.2 Analisa Lingkungan	
3.2.1 Analisa Pemilihan Lokasi	79
3.2.2 Analisa Pemilihan Tapak	82
3.2.3 Analisa Potensi Site	84
3.2.4 Analisa Pencapaian	86
3.2.5 Analisa Pola Sirkulasi	86
3.2.6 Analisa Klimatologi	90
3.2.7 Analisa Kebisingan	91
3.2.8 Analisa Bangunan Setempat	92
3.2.9 Analisa Orientasi Bangunan Terhadap View dan Topologi	93
3.2.10 Zooning Tapak	94
3.3 Analisa Bangunan	
3.3.1 Analisa Jenis Massa Bangunan	95
3.3.2 Analisa Bentuk Dasar Bangunan	95
3.3.3 Analisa Bentuk Gubahan Massa	
3.3.4 Sirkulasi Pada Bangunan	97
3.3.5 Interior	102
3.3.6 Analisa Struktur	109
3.3.7 Analisa Modul	109
3.3.8 Analisa Utilitas	
3.3.8.1 Pengkodisian Udara	111
3.3.8.2 Instalasi Plumbing	112



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

3.3.8.3 Jaringan Listrik	114
3.3.8.4 Jaringan Telekomunikasi	114
3.3.8.5 Jaringan Pembuangan Sampah	115
3.3.8.6 Sistem Pangkalan Petir	115
3.3.8.7 Pencegahan Kebakaran.....	116
3.4 Analisa Penerapan Simbolisme Kekristenan	117
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	
4.1 Penerapan Topik dan Tema Bangunan	126
4.2 Konsep Aspek Lingkungan	
4.2.1 Konsep Pencapaian Tapak	126
4.2.2 Konsep View dan Orentasi	127
4.2.3 Sirkulasi Dalam Tapak	128
4.2.4 Zooning Tapak	129
4.3 Konsep Aspek Bangunan	
4.3.1 Jenis Massa Bangunan	129
4.3.2 Bentuk Dasar Bangunan	130
4.3.3 Sistem Pola Massa	130
4.3.4 Bentuk Gubahan Massa	131
4.3.5 Struktur Bangunan	136
4.3.6 Pengunaan Bahan	137
4.3.7 Akustik	139
4.3.8 Modul Bangunan	140
4.3.9 Utilitas	140
LAPORAN PERENCANAAN	145
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang</i>	15
Gambar 2.2. <i>Gereja Ebenhaezer</i>	42
Gambar 2.3. <i>Site Plan Sekolah Tinggi Ebenhaezer</i>	45
Gambar 2.4. <i>Ruang Kuliah</i>	46
Gambar 2.5. <i>Perpustakaan</i>	46
Gambar 2.6. <i>Kantor</i>	46
Gambar 2.7. <i>Pedestrian</i>	46
Gambar 2.8. <i>Asrama Putri</i>	46
Gambar 2.9. <i>Asrama Putra</i>	46
Gambar 2.10. <i>Guest House</i>	47
Gambar 2.11. <i>Ruang Serba Guna</i>	47
Gambar 2.12. <i>Rumah Dosen</i>	47
Gambar 2.13. <i>Dapur</i>	47
Gambar 2.14. <i>Interior Gereja</i>	48
Gambar 2.15. <i>Pastori</i>	48
Gambar 2.16. <i>Lapangan Bola Basket</i>	48
Gambar 2.17. <i>Lapangan Badminton</i>	48
Gambar 2.18. <i>Blok palm Capel on the water</i>	50
Gambar 2.19. <i>Site plan Capel on the water</i>	50
Gambar 2.20. <i>Interior Capel on the water</i>	51
Gambar 2.21. <i>Aksonometri Capel on the water</i>	51
Gambar 2.22 . <i>Liverpool Cathedral</i>	52
Gambar 2.23. <i>Interior Liverpool Cathedral</i>	53
Gambar 2.24. <i>Chapel Of Notre Dame Du Haut</i>	54
Gambar 2.25. <i>Interior Chapel Of Notre Dame Du Haut</i>	54
Gambar 2.26. <i>Simbolisme Chapel Of Notre Dame Du Haut</i>	54
Gambar 3.1. <i>Peta Palembang</i>	80
Gambar 3.2. <i>Peta Site Jl. Residen Abdul Rozak</i>	80
Gambar 3.3. <i>Peta Site Jl. Jend. A. Yani</i>	81



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

Gambar 3.4. Peta Site Tepilih	82
Gambar 3.5. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang	83
Gambar 3.6. SMA & SMP Kusuma Bangsa	83
Gambar 3.7. SMP Tunas Bangsa	83
Gambar 3.8. Lembaga Dewan Islam Indonesia	84
Gambar 3.9. Wihara	84
Gambar 3.10. Analisa Site	85
Gambar 3.11. Analisa Pencapaian	86
Gambar 3.12. Pola Mengelompok	87
Gambar 3.13. Pola Menyebar	87
Gambar 3.14. Pola Radial	88
Gambar 3.15. Pola Circle/Spiral	88
Gambar 3.16. Pola Grid	89
Gambar 3.17. Pola Linier	89
Gambar 3.18. Analisa Klimatologi	90
Gambar 3.19. Analisa Kebisingan	91
Gambar 3.20. Analisa Peraturan Bangunan Setempat	93
Gambar 3.21. Analisa Orientasi Bangunan Terhadap View Dan Topografi	93
Gambar 3.22. Zoning Tapak	94
Gambar 3.23. Hubungan massa dengan sistem ruang dan ruang	98
Gambar 3.24. Hubungan massa dengan sistem ruang-ruang saling berkaitan	98
Gambar 3.25. Hubungan massa dengan sistem ruang-ruang yang saling berhubungan	98
Gambar 3.26. Hubungan Massa dengan sistem ruang-ruang yang Dihubungkan	99
Gambar 3.27. Pola Linier	99
Gambar 3.28. Pola Centris	100
Gambar 3.29. Pola Radial	100
Gambar 3.30. Pola Cluster	101



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

Gambar 3.31. Sirkulasi Menerus	101
Gambar 3.32. Sirkulasi Menyebar	102
Gambar 3.33. Sirkulasi Memusat	102
Gambar 3.34. Salib	119
Gambar 3.35. Trinity(<i>Tri Tunggal</i>)	120
Gambar 3.36. Kapal/Bahtera	121
Gambar 3.37. Sol Christ	122
Gambar 3.38. Eight-Pointed Star	122
Gambar 3.39. Simbol Keagungan Tuhan	123
Gambar 3.40. Simbol Kesatuan	124
Gambar 3.41. Simbol Kerakyatan/kebersamaan	125
Gambar 3.42. Gunung	125
Gambar 4.1. Konsep Pencapaian Tapak	126
Gambar 4.2. Konsep View dan Orientasi	127
Gambar 4.3. Jenis Massa Bangunan	129
Gambar 4.4. Sistem Pola Massa Radial	130
Gambar 4.5. Jenis Massa Centris	130
Gambar 4.6. Jenis Massa Linier	130
Gambar 4.7. Gubahan Massa	131
Gambar 4.8. Bentuk Gubahan Massa Bangunan Gereja	132
Gambar 4.9. Bentuk Gubahan Massa Bangunan Pendidikan	133
Gambar 4.10. Bentuk Gubahan Massa Bangunan Asrama Mahasiswa	134
Gambar 4.11. Bentuk Gubahan Massa Bangunan Hunian Staf yang berkeluarga dan bangunan Guest House.....	135



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1. Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang Bangunan Sekolah</i>	57
<i>Tabel 3.2. Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang Ibadah</i>	58
<i>Tabel 3.3. Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang Asrama</i>	59
<i>Tabel 3.4. Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang Hunian Dosen Tetap</i>	59
<i>Tabel 3.5. Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang Guest House</i>	59
<i>Tabel 3.6. Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam Pendidikan</i>	63
<i>Tabel 3.7. Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam Ibadah</i>	64
<i>Tabel 3.8. Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam Asrama Putra</i>	66
<i>Tabel 3.9. Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam Asrama Putri</i>	67
<i>Tabel 3.10. Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam Service Asrama</i>	68
<i>Tabel 3.11. Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam Hunian Dosen Tetap</i>	69
<i>Tabel 3.12. Kebutuhan Dan Luasan Ruang Dalam Guest House</i>	70
<i>Tabel 3.13. Penilaian Site terpilih</i>	81
<i>Tabel 3.14. Analisa Bentuk Dasar Bangunan</i>	97
<i>Tabel 3.15. Dinding</i>	104
<i>Tabel 3.16. Lantai</i>	106
<i>Tabel 3.17. Plafond</i>	108
<i>Tabel 3.18. AC. Central</i>	112
<i>Tabel 3.19. Sistem Penangkal Petir</i>	115
<i>Tabel 4.1. Sistem Pencahayaan Sekolah</i>	141
<i>Tabel 4.2. Sistem Pencahayaan Gereja</i>	141
<i>Tabel 4.3. Sistem Asrama</i>	142
<i>Tabel 4.4. Sistem Pencahayaan Hunian dosen dan Bangunan Guest House</i>	142



DAFTAR DIAGRAM

<i>Diagram 1.1. Diagram kerangka berpikir Perancangan Perencanaan Sekolah Tinggi Teologi Di Palembang</i>	8
<i>Diagram 2.1. Diagram Fungsional Organisasi Sekolah Tinggi Teologi Ebenheizer</i>	44
<i>Diagram 3.1. Diagram Skema Organisasi Makro</i>	73
<i>Diagram 3.2. Diagram Skema Organisasi Mikro</i>	74
<i>Diagram 3.3. Diagram Skema Organisasi Gereja</i>	75
<i>Diagram 3.4. Diagram Skema Organisasi Mikro Fasilitas Asrama</i>	76
<i>Diagram 3.5. Diagram Skema Organisasi Mikro Asrama Putri</i>	77
<i>Diagram 3.6. Diagram Skema Organisasi Hunian Dosen Tetap</i>	78
<i>Diagram 3.7. Diagram Skema Organisasi Hunian Guest House</i>	78
<i>Diagram 3.8. Diagram Instalasi Plumbing(Distribusi langsung)</i>	113
<i>Diagram 3.9. Diagram Instalasi Plumbing(Distribusi tak langsung- Bak dalam tanah/Groud Reserver)</i>	113
<i>Diagram 3.10. Diagram Instalasi Plumbing Distribusi tak langsung- dilanjutkan ditampung dalam rool tank)</i>	113
<i>Diagram 3.11 Alfa & Omega</i>	118
<i>Diagram 4.1. Sistem Pendistribusian air bersih</i>	143
<i>Diagram 4.2. Sistem Pendistribusian air kotor</i>	143





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepanjang sejarah manusia, tidak terlepas dari kebutuhan-kebutuhan hidup dalam menjalani dan mempertahankan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan pokok manusia terbagi dua macam, yaitu kebutuhan jasmani, dapat diperoleh melalui berbagai bidang kehidupan, antara lain: sosial, ekonomi, sandang pangan, kesehatan, dan lain-lain, kebutuhan yang kedua, yaitu kebutuhan rohani, dimana manusia dapat memperolehnya melalui kehidupan beragama.

Berdasarkan ulasan diatas, jelas bahwa agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, apalagi dewasa ini kemajuan teknologi berkembang pesat namun tidak diimbangi dengan moral manusia, disisi lain keadaan negara Indonesia yang dilanda kemiskinan yang diikuti krisis moral, sehingga sering terjadi tindak kriminal yang melampaui batas kemanusiaan yang dilakukan oleh manusia akibat tuntutan kebutuhan.

Untuk mengantisipasi ketidak seimbangan antara kelajuan jaman dengan kemajuan moral manusia Indonesia. Pemerintah telah menegaskan dan mendukung di dalam GBHN, yaitu dalam



pelaksanaan Pola Umum Pembangunan Nasional yang mengalakan.¹

- Kehidupan beragama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa harus makin diamalkan, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat.
- Diusahakan supaya terus bertambah sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, termasuk pendidikan!

Untuk menjalankan usaha ini, agama diberi hak untuk membina dan mendidik umatnya, sehingga diperlukan sarana seperti: tempat ibadah, lembaga – lembaga sosial, pendidikan, dll

Agama Kristen sebagai salah satu agama di Indonesia juga mempunyai peran serta yang sangat besar sehingga juga diberi kesempatan untuk berkembang. Perkembangan umat Kristen di Indonesia menunjukkan gejala yang sangat mengembirakan, namun perkembangan jumlah umat Kristen tidak sebanding dengan jumlah tenaga pelayanan oleh para pengijil (pendeta) yang begitu sedikit karena jarangnya fasilitas pendidikan dan pelatihan dibandingakan kerohanian.

Sekolah Tinggi Teologi yang bergerak di bidang pendidikan Kristen Protestan ikut mengkader calon-calon penginjil (pendeta)

¹ BP 7, *Garis-Garis Besar Haluan Negara dan Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila*, Jakarta, Ghalia Indonesia, hal. 75, 76



dengan mengacu pada amanat Agung Tuhan Yesus Kristus “Jadikan sejuruhan bangsa muriūku” (Matius 28. 19), Pangerjian untuk melayani” Jadi saksi “ (Kisah Rosul 1:8) dan Pemeliharaan jemaat “ Periharalah dan jagalah ” (Petrus 5:2).

Aspek simbolisme yang memberikan peran dalam komunikasi yang diperhatikan dari berbagai aspek lainnya, hal ini akan dikaitkan melalui bahasa komunikasi Arsitektur Gereja yang pada nantinya akan menonjolkan nilai relegius mempengaruhi dari disain Sekolah Tinggi Teologi sesuai dengan perkembangan jaman.

1.2 Perumusan Masalah

Yang akan menjadi masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana penerapan simbolisme pada bangunan Sekolah Tinggi Teologi melihat dari beberapa sumber dan acuan. Penerapan Simbolisme dalam Sekolah Tinggi Teologi ini nantinya yang akan dikaitkan dengan penggunaan simbol-simbol keagamaan dalam menentukan konsep-konsep disain.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan ini adalah:

1. Memenuhi panggilan Tuhan bagi calon Penginjil (Pendeta) di Indonesia.



2. Perencanaan suatu wadah pendidikan Teologi bagi calon penginjil (Pendeta)
3. Mewujudkan dan merencanakan bangunan Pusat Pendidikan agar dapat berkomunikasi melalui bahasa simbol keagamaan dan menciptakan suasana yang religius.
4. Memberiakan identitas fungsi sebagai bangunan religius (keagamaan) dan sebagai Sekolah Tinggi

1.4 Metodelogi Penulisan

1. Data-data yang dikumpulkan meliputi:
 - Klasifikasi objek yang ada di Sekolah Tinggi Teologi.
 - Berbagai pemecahan disain melalui bentuk simbolis.
 - Data-data penjang lainnya yang sekiranya diperlukan dalam penulisan ini.

2. Cara pengumpulan data

Data merupakan bahan dasar untuk proses penganalisaan yang dapat dibedakan berdasarkan proses pengumpulan.

Teknik pengumpulan data:

a. Studi Lapangan

- Melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas dan fasilitas Sekolah Tinggi sejenis.



- Mengadakan wawancara dengan instansi yang bersangkutan

b. Studi Literatur

- Data ini dapat dikumpulkan dengan cara mencari berbagai pusat informasi seperti buku-buku di perpustakaan, internet, dan media masa.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan tentang Sekolah Tinggi Teologi ini adalah bagaimana menerapkan simbolisme Kekristenan pada bangunan dan kompleks Sekolah Tinggi sehingga menujung kegiatan ibadah dan pendidikan dengan tetap memperhatikan fungsi dari bangunan dan tetap menerapkan kaidah-kaidah arsitektural yang berlaku.

Guna mempermudah pembahasan perencanaan dan perencanaan Sekolah Tinggi Teologia ini digunakan metode dari Geoffrey Broadbend dalam bukunya “*Design in Architecture*” (aspek manusia, aspek lingkungan, aspek bangunan) dan dengan penambahan pembahasan pada aspek simbolisme yaitu terbagi kelompok-kelompok sistem sebagai berikut:

1. Aspek Manusia

- Karakter pemakai bangunan
- Jenis kegiatan
- Jenis, luas, dan hubungan ruang



2. Aspek Lingkungan

- Karakter fisik Tapak
- Keadaan Lingkungan

3. Aspek Bangunan

- Bentuk Fisik Bangunan
- Sistem dan syarat bangunan

4. Aspek Simbolisme

- Penerapan simbolisme Kekristenan pada bangunan.

1.6 Skematik Penulisan

Secara garis besar tulisan ini disusun melalui rangkaian penulisan berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, metodelogi penulisan, ruang lingkup penulisan, stematika penulisan, dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI

Dalam bab ini tinjauan Sekolah Tinggi Teologi dibagi tiga:

1. Tinjauan umum

Tinjauan umum ini berisi mengenai: Pengertian sekolah tinggi, sejarah singkat sekolah tinggi, jenis perguruan tinggi, sistem penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi, dan



tinjauan kota Palembang (kondisi geografis, fasilitas kota, tinjauan kebijakan).

2. Tinjauan Khusus

Tinjauan khusus sekolah teologi (Pengertian Sekolah Tinggi Teologi, sejarah singkat Sekolah Tinggi Teologi, tujuan pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi, fungsi Sekolah Tinggi Teologi, sasaran pemakai Sekolah Tinggi Teologi, syarat-syarat penerimaan, ruang lingkup Sekolah Tinggi Teologi, karakteristik kehidupan, tata tertib kehidupan asrama), tinjauan topik dan tema.

3. Studi Banding

Studi banding bangunan Sekolah Tinggi Teologi dan Bangunan Gereja

BAB III PENDEKATAN KONSEP

Menjelaskan tentang analisa dari tiga aspek yaitu aspek manusia, aspek lingkungan, aspek bangunan, serta aspek simbolisme (penerapan simbolisme kekristenan pada bangunan).

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menguraikan topik dan tema bangunan, konsep aspek lingkungan dan konsep aspek bangunan dengan penerapan simbolisme kekristenan.



1.7 Kerangka Berpikir

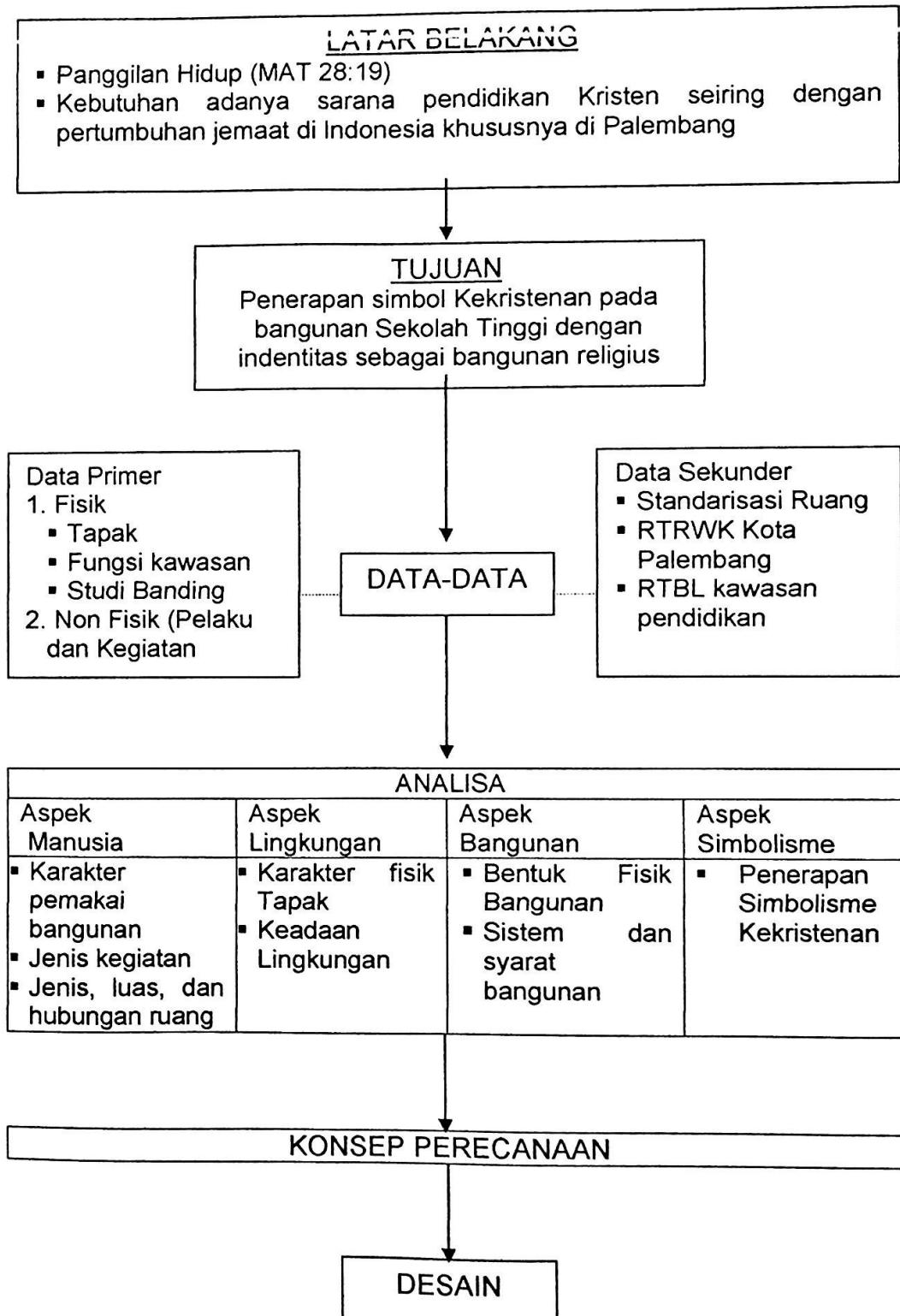


Diagram 1.1. Diagram kerangka berpikir Perancangan Perencanaan Sekolah Tinggi Teologi Di Palembang

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DI PALEMBANG

DAFTAR PUSTAKA

- BP 7, *Garis-Garis Besar Haluan Negara dan Pedoman Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pacasila*,
Jakarta, Ghalia Indonesia
- Jalaluddin, *Petunjuk Kota Palembang*, 1991, Humas PDT II Kotamadya Palembang, Palembang
- Indonesia welcome to South Sumatra, Palembang, The South Sumatra Provincial Tourist Service.*
- RTRWK DT II Palembang 1994-2004
- Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jakarta*
- Broadbent, Geoffrey, *Sign, Simbol & Archiecture*
- Langer, Susanne K, *Philosphy in a New Key*
- Webster's Third New Intenational Dictionary*, Escyclopedi Britanica
- Oliver Paul, *Sign, Shelter and Symbol*
- Norberg Schulz, Christian, *Intention in Architecture*
- Eliade, Mircca, *The Sacred anf The Profane The Nature og Relegion*,
New York, 1961
- Ensiklopidi Alkitab Masa Kini*, Yayasan Komunikasi Bina Kasih OHM, Jilit I
Ibid, Jilit !
- Tadao ando, *Sketcches Zeichnungen*, 1990
- Time Saver Standard
- Neufert Architect Data
- School Buiding for Afra Asian Countries

